

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 19 JANUARI 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdp. Kiran Tjandra

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdm. Yunus Rotestu



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



MENGHIDUPI AMANAT AGUNG (2)

Filipi 1:27 “Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil”

Rasul Paulus adalah rasul yang mempraktekkan “Menghidupi Amanat Agung”. Rasul Paulus membela berita Injil bukan hanya melalui argumen yang kuat tetapi melalui kehidupannya sehari-hari. Seperti rasul Paulus, semua pengikut Kristus hendaklah terpanggil untuk membela berita Injil bukan hanya dengan kemampuan berapologi tetapi juga harus melalui kehidupan yang nyata karena menghidupi berita Injil tersebut.

Pengikut Kristus zaman sekarang mungkin juga kurang paham tentang anjuran rasul Paulus agar berjuang untuk iman yang timbul dari berita Injil. Dalam hal ini sesungguhnya rasul Paulus sedang menganjurkan agar semua pengikut Kristus menghidupi berita Injil itu dalam hidup kesehariannya. Rasul Paulus yang betul-betul menghidupi berita Injil itu menyatakan *“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan” (Filipi 1:21)*. Pengikut Kristus yang menghidupi berita Injil tidak perlu takut akan kematian, karena tahu secara jelas dan pasti tujuan Allah atas hidupnya. Selanjutnya dalam ayat 22 rasul Paulus menyatakan *“Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah...”* Artinya bila Allah memberi waktu dan menikmati kehidupan mungkin masih agak jauh ke depan itu artinya haruslah mengemban dan menghidupi amanat agung. Lebih jelasnya lagi dalam ayat 27 rasul Paulus memerintahkan agar *“Semua orang percaya atau pengikut Kristus hidup sesuai dengan Injil Kristus”*.

Dan hidup sesuai dengan Injil Kristus yang sama dengan menghidupi amanat agung terjabarkan melalui *“teguh berdiri dalam satu roh”*. Artinya adalah membangun kesatuan berdasarkan kasih, dalam komunitas pengikut Kristus. Selanjutnya adalah menggalang kerjasama yang kuat untuk mencapai terwujudnya tujuan. Tentu tujuan utamanya adalah agar penjangkauan dapat terwujud. Kemudian berjuang bahu membahu untuk mewujudkan Injil itu dalam sikap agar dapat membela kebenaran Injil terhadap banyak orang disekitar komunitas orang percaya yang menjadi seteru salib Kristus. Seteru salib Kristus dapat diartikan adalah orang percaya tetapi mencerminkan Injil melalui gaya hidup dan moral yang buruk. Jadi bagi pengemban amanat agung bila ingin efektif haruslah menghidupi amanat agung. (MT)

GeMA 2020

Yehezkiel 24

Yesaya 52

Filipi 4

Ayat Mas / Renungan

Filipi 4:12-13 *"Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."*

Ada tiga masalah ringan yang disinggung rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat Filipi yaitu: Jemaat tak perlu putus asa walaupun rasul yang mereka kasihi di penjara dalam waktu yang cukup lama. Rasul Paulus sendiri tidak berputus asa, bahkan dia bersukacita menerima kenyataan pahit karena nama Kristus. Rasul Paulus meresponnya sebagai resiko yang mendatangkan sukacita. Berdasarkan pengalaman pahitnya inilah justru sangat berpotensi menjadi sumber inspirasi mengajarkan kepada jemaat di Filipi untuk hidup bersukacita. Sukacita yang dianjurkan rasul Paulus adalah sukacita dalam segala keadaan bukan sukacita tergantung keadaan. Kemudian rasul Paulus menyadari adanya ancaman dari pihak Yahudi menarik

jemaat untuk berubah setia kepada Yesus. Itulah sebabnya dalam Filipi pasal 3 rasul Paulus menjelaskan nilai pengenalan akan Kristus adalah hal yang utama karena melebihi segala sesuatu. Selanjutnya rasul Paulus memberi nasehat karena adanya benih perpecahan antara dua orang wanita dalam gereja atau jemaat di Filipi. Rasul Paulus menjelaskan bahwa kerendahan hati adalah syarat mutlak untuk mencegah perpecahan. Rasul Paulus sangat konsisten mengemukakan keutamaan Kristus dalam suratnya ini. Karena hubungan pribadinya adalah hubungan kasih sayang yang mendalam dengan jemaat Filipi, rasul Paulus pun sangat terbuka menjelaskan keutamaan Kristus sehingga suratnya ke jemaat Filipi ini adalah pernyataan terjelas dan terdalam mengenai Kristologi dalam Alkitab. Dalamnya dan jelasnya pengenalan rasul Paulus kepada Kristus membuatnya selalu bersukacita dan bersyukur dalam menghadapi segala sesuatu. Rasul Paulus selalu berusaha mencukupkan diri dan bersyukur dalam kenyataan hidup berkekurangan. Dia juga tetap hidup sederhana dalam keadaan kelimpahan. Kemampuan ini bukanlah sifat bawaan dan bukan pula kemampuan yang datang dengan sendirinya. Kemampuan ini harus dipelajari dan diperjuangkan melalui praktek konsisten hidup bersandar kepada Allah. Suatu pernyataan iman yang bersumber dari pengalaman hidupnya, rasul Paulus berkata: *"segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"*. Kasih karunia Kristus yang ada bagi orang percaya dan berharap kepada Kristus memungkinkan mampu menanggung segala perkara. (MT)

Kehidupan rasul Paulus dapat kita jadikan menjadi inspirasi dalam menjalani hidup sebagai pengikut Kristus.

GeMA 2020

Yehezkiel 34

Yesaya 58

Lukas 1:26-56

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 53:12 "Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa..."

Mungkin pada saat nubuat nabi Yesaya dalam pasal 53 diwartakan pada zaman itu, menimbulkan berbagai pertanyaan. Bukan hanya pada zaman itu saja, tetapi tujuh ratus tahun lamanya nubuat ini merupakan suatu misteri yang tidak dipahami umat Allah. Karena nubuat ini adalah mengenai karya penyelamatan Allah melalui pengorbanan Kristus untuk manusia berdosa. Sejak awal sudah dinubuatkan, tidak mudah orang percaya kepada Yesus. Belum lagi fakta bahwa kedatangan Yesus dengan cara yang sangat sederhana dan tidak biasa bertepatan saat dunia Yahudi dilanda kekeringan rohani. Walaupun Yohanes pembaptis muncul untuk membangunkan kondisi ini sebelum Yesus

memulai pelayanan-Nya, tetap saja tidak mudah mempercayai Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan Allah. Apalagi kedatangan Yesus tanpa kemuliaan duniawi dan juga tanpa pesona secara jasmaniah. Karena perhatian manusia bukanlah pada kesalehan hidup tetapi pada kedudukan dan kekayaan. Itulah sebabnya Tuhan Yesus bukan saja ditolak tetapi dihina dan disiksa. Yesus datang sebagai seorang yang penuh kesengsaraan. Hal itu sama dengan misinya yang mencakup penderitaan, sakit, kekecewaan yang menguasai hidup manusia dalam dosa. Semua itu diderita oleh Yesus Kristus justru dalam rangka menanggung dosa manusia. Oleh berbagai derita-Nya adalah dalam rangka memikul hukuman agar manusia berdosa memperoleh kelepasan dari berbagai derita oleh karena kuasa dosa. Jadi sangat jelas bukan? Betapa masyarakat yahudi pada zaman nabi Yesaya tidak memahami makna nubuat ini. Bagi gereja Tuhan saat ini tentu sangat jelas. Tetapi justru sesungguhnya bukan hanya sangat jelas tetapi sangat pasti. Sangat pasti karena kedatangan dan karya Yesus telah direncanakan Allah secara detail kepada nabi Yesaya dan umat Yahudi kurang lebih tujuh ratus tahun sebelum Yesus lahir ke dunia. Walaupun tidak mudah dipercaya, tetapi Allah akan membagikan kepadanya orang besar sebagai rampasan dan orang-orang kuat sebagai jarahan. Artinya walaupun tidak mudah mempercayai dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat, Allah terus berkarya, Roh Kudus terus bekerja, sehingga orang besar dan orang kuat yang sulit percaya akan menjadi percaya dan menjadi milik-Nya yang berharga. **(MT)**

Nubuat mengenai Yesus dan karya-Nya dulu sulit dipahami, tetapi sekarang menjadi terang benderang.

GeMA 2020

Yehezkiel 27-28

Yesaya 54

Kolose 1:24 - 2:19

Ayat Mas / Renungan

Kolose 2:6-7 "Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur."

Melalui suratnya kepada jemaat Kolose ini dapat disimpulkan bahwa rasul Paulus sangat sungguh-sungguh menjaga iman Kristiani. Itulah sebabnya dia sangat menentang semua pengajar sesat yang menyamar sebagai rasul yang mempunyai banyak kelebihan dari rasul Paulus. Mereka menganggap rasul Paulus adalah pemberita Injil, sementara pengajar palsu itu pemberita injil plus. Usaha penyesatan pengajar palsu ini mengajarkan Kristen dengan penambahan tradisi-tradisi Yahudi yang bertentangan dengan Alkitab. Itulah sebabnya rasul Paulus mengemukakan keunggulan Kristus dan tak perlu ditambah. Artinya Kristus saja cukup. Sebab itu tidak perlu menambah-nambahkan, yang sangat penting adalah

mewujudkan realita Kristus hidup di dalam diri orang percaya. Kristus harus nyata dalam perilaku, dalam kehidupan keluarga dan disiplin rohani semua orang percaya. Dalam menjelaskan keutamaan Kristus, rasul Paulus membandingkannya dengan pengajaran para rasul palsu yang telah menciptakan kegaduhan di antara orang percaya. Rasul Paulus menjelaskan bahwa Yesus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan (Kolose 1:15). Yesus adalah pencipta segala sesuatu (Kolose 1:16-17) dan Yesus adalah kepala gereja (Kolose 1:18). Lebih lengkapnya dalam suratnya ini rasul Paulus menjelaskan secara detil bahwa Yesus benar-benar memadai, cukup dan lengkap sebagai juruselamat. Sedangkan bidat atau pengajaran sesat di Kolose sama sekali tidak memadai karena bersifat hampa karena tidak jelas dan penuh dengan kepalsuan. Pemahaman para pengajarnya pun dangkal karena kurang memahami apa yang diajarkan. Lagipula cenderung angkuh memamerkan ketakberdayaan mereka terhadap keinginan-keinginan mereka yang berdosa. Nasehat penting Rasul Paulus berlaku abadi buat semua gereja Tuhan. Hidup haruslah terus didasarkan pada keyakinan Kristus cukup sebagai satu-satunya juruselamat dan cara untuk maju dalam kehidupan Kristen. Kristus harus pula terealisasi dan tampak dalam perilaku Kristen. Surat rasul Paulus ini cukup berhasil memberantas ajaran palsu di Kolose. Itulah salah satu alasan rasul Paulus menghibau semua orang percaya agar semua orang percaya sepanjang sejarah hidup selalu di dalam Kristus, dibangun di atas Kristus dan berakar dalam Kristus. Dengan kata lain Kristus cukup bagiku. (MT)

Kristus sudah cukup, tetapi nyatakanlah Kristus melalui kehidupan sehari-hari.

GeMA 2020

Yehezkiel 29-30

Yesaya 55

Kolose 2:20 - 3:17

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 30:3-4

"Hari itu sudah dekat, hari TUHAN sudah dekat, hari dengan awan gelap; itu adalah saat bangsa-bangsa. "Pedang datang atas Mesir dan Etiopia akan gemetar pada saat berebahan orang-orang yang mati terbunuh di Mesir dan kekayaannya dilarikan dan dasar-dasarnya terbongkar."

Dua pasal yaitu Yehezkiel 29 dan 30 ini adalah nubuat mengenai orang Mesir yang diberitakan kepada orang Yehuda. Dalam hal ini Allah memberitahukan bahwa perhatian-Nya tertuju buat semua bangsa. Allah akan memakai Babel menghukum bangsa Mesir. Nubuat ini datang bersamaan dengan munculnya Mesir sebagai kekuatan baru yang mengancam kekuasaan Babel. Mesir akan dihukum Allah karena kekuatan dunia yang memuja banyak dewa dan sangat bersemangat menyombongkan kekuatannya. Allah sedang menunjukkan kepada umat-Nya bahwa Dialah yang mengtur bangsa-bangsa. Allah sendirilah yang akan mengirim Nebukadnezar raja Babel untuk menghancurkan Mesir dan menjadikannya

menjadi kerajaan yang paling lemah. Babel yang menawan Yehuda ternyata tetap berada pada kendali Allah. Babel dipakai Allah menawan Yehuda dalam waktu tujuh puluh tahun adalah bagian dari rencana Allah agar umat-Nya tahu bahwa Dialah yang pegang kendali atas kekuasaan yang ada. Allah ingin menunjukkan bahwa Babel menghancurkan Mesir karena kesombongan-Nya tetapi Allah menghukum Yehuda karena kelalaiannya. Lagipula penguasaan Babel atas Yehuda ada dalam pembatasan Allah. Hari penghancuran Babel atas Mesir disebut "Hari yang sudah dekat" dan "Hari Tuhan".

Kehancuran Mesir adalah tindakan Allah. Dalam hal ini kembali lagi adanya pengertian ganda dalam istilah hari Tuhan ini yaitu pengertian masa dekat dan pengertian masa yang jauh ke depan. Hari Tuhan masa dekat ini adalah juga melambangkan hari Tuhan yang akan terjadi jauh ke depan yaitu saat Allah akan menghakimi semua bangsa-bangsa fasik di dunia. Kembali Allah menyatakan bahwa Dia sangat konsisten memberitakan hari kiamat adalah suatu kepastian. Perlu pemberitaan yang konsisten dan berkesinambungan mengenai hal yang sangat penting. Menjadi sangat penting bagi orang percaya karena hukum tidak akan menimpa pengikut Kristus yang setia. Sebab itu orang percaya justru mengharapkan "Hari Tuhan" ini segera datang karena merupakan penghiburan yang ditunggu-tunggu orang percaya. Karena Allah memanggil umat-Nya untuk bebas dari hukuman tidak untuk ditimpa murka. (MT)

Karena Kiamat adalah suatu kepastian sehingga Firman menginformasikan secara konsisten dan berkesinambungan.

GeMA 2020

Yehezkiel 31-32

Yesaya 56

Kolose 3:18 - 4:18

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 56:7

"Mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus dan akan Kuberi kesukaan di rumah doa-Ku. Aku akan berkenan kepada korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan mereka yang dipersembahkan di atas mezbah-Ku, sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."

Nubuat keselamatan bagi semua orang diberitakan dalam sebelas pasal yang mengakhiri nubuat nabi Yesaya ini. Berdasarkan fakta sejarah Yehuda, maka nubuat ini bukanlah tergenapi dalam zaman Yehuda sebagai umat Allah Perjanjian Lama. Nabi Yesaya memang bernubuat untuk bangsa Yehuda, tetapi ternyata nubuatnya mencakup untuk umat Allah sepanjang zaman. Nubuatnya mengenai kedatangan dan pengorbanan Yesus cukup lengkap sehingga Yesaya disebut nabi Injili. Bukan hanya itu saja, karena nyatanya Yesaya bernubuat juga tentang akhir zaman. Nubuat tentang masa keselamatan bagi semua orang ditandai dengan ketaatan kepada Firman dan pertobatan. Keadilan dan

kebenaran akan nyata sebagai buah keselamatan yang terhubung langsung dengan dampak kerajaan Allah. Kerajaan Allah dan keselamatan dari Allah selalu terkait dan tidak terpisahkan.

Dalam kerajaan Allah dan kerajaan Mesias terjadi hujan pertobatan bagi semua kaum. Semua yang bertobat di terima dengan hak istimewa menjadi sama dengan umat perjanjian yang duduk beribadah bersama di hadirat Allah. Tanpa membedakan suku bangsa, status sosial dan kondisi tubuh, mereka semua menjadi umat yang dikasihi dan kepunyaan Allah. Satu janji Allah kepada umat yang diselamatkan akan dibawa ke gunung-Nya yang kudus dan berbicara tentang kehadiran-Nya dan hadirat-Nya. Gunung-Nya yang kudus dapat juga diartikan persekutuan umat-Nya yang sujud menyembah mendekati kepada Allah mempersembahkan pujian, syafaat dan menyatakan permohonan. Lebih khusus lagi firman Tuhan menentukan bahwa Rumah Tuhan akan disebut rumah doa bagi segala bangsa. Dalam hal ini perlu dipahami oleh gereja Tuhan sepanjang sejarah bahwa hujan pertobatan dan hujan keselamatan akan terus terjadi hanya bila umat tekun berdoa. Terbukti juga pada akhir zaman ini, bahwa umat Allah harus meningkatkan kehidupan doa. Nyatanya pada era milenial ini, media sosial sudah menjadi sarana pemberitaan Injil yang cukup efektif dan mampu menjangkau semua kalangan. Gereja hendaklah tetap menjadi rumah doa. Artinya doa menjadi ibadah utama dan mendapat tempat utama. *(MT)*

Gereja harus tetap menjadi rumah doa karena tanpa doa tak ada hujan pertobatan.

GeMA 2020

Yehezkiel 33

Yesaya 57

Lukas 1:1-25

Ayat Mas / Renungan

Lukas 1:3-4

"Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar."

Lukas adalah satu-satunya penulis Alkitab yang dipakai Allah di luar orang Yahudi. Lukas adalah seorang petobat Yunani. Selain seorang dokter, Lukas adalah juga pencinta sejarah yang boleh dikatakan sebagai seorang sejarawan yang handal. Terbukti juga melalui Kitab Injil Lukas dan Kisah Para Rasul yang cukup rapi secara historis. Dalam silsilah mulai dari Adam hingga kelahiran Yesus yang terdapat dalam Injil Lukas pasal tiga dapat juga membuktikan ketertarikan Lukas terhadap sejarah. Mungkin juga karena Injilnya ini ditujukan kepada orang bukan yahudi, salah satu alasan Lukas menulis Injil tertata rapi secara historis. Lukas memberi informasi yang cermat dan lengkap tentang segala sesuatu mengenai Yesus.

Tentang kelahiran-Nya, tentang apa yang dikerjakan dan diajarkan-Nya. Sebagai seorang dokter dan sejarawan Lukas tidak sembarangan menulis walaupun dia telah memperoleh inspirasi dari Roh Kudus. Dia mengadakan penelitian secara cermat. Walaupun dia telah mengetahui peristiwa dengan tepat, dia tetap mengadakan penelitian. Hal itu penting karena tujuannya bukan hanya menjelaskan fakta sejarah tetapi dia ingin pula memberitakan adanya pesan kebenaran dibalik peristiwa tersebut. Setelah mengadakan penelitian barulah Lukas memutuskan untuk membukukannya. Penulisan Injil Lukas dan Kisah Para Rasul tergolong sangat rapi dan mempunyai bahasa sastra yang baik. Karena Lukas adalah orang Yunani maka bahasanya pun termasuk dalam Alkitab Perjanjian Baru yang ditulis dengan menggunakan bahasa Yunani. Lukas sangat cermat dan memperhatikan keteraturan bahasa dan susunan kalimat hanya dengan tujuan bahwa segala fakta sejarah yang ditulis dan ajaran yang diuraikan dalam bukunya adalah kebenaran. Dalam Injil Lukas perhatian Yesus kepada orang terpinggirkan sangat ditekankan. Kehidupan doa mendapat perhatian besar, sehingga Yesus bukan hanya mengajarkan dan menganjurkan doa, melainkan mempraktekannya sebagai keteladanan bagi semua pengikut-Nya. Lukas sering memberi gelar "Anak Manusia" kepada Yesus sebagai hasil penelitiannya, untuk memberi kesungguhan Yesus menjadi manusia walaupun tindakan dan kuasa-Nya membuktikan Dia adalah Tuhan. Lukas menjelaskan pula bahwa siapapun yang menerima Yesus akan penuh dengan sukacita. (MT)

Allah Melaksanakan karya-Nya melalui sejarah dan pengalaman hidup manusia.

GeMA 2020

Yehezkiel 34

Yesaya 58

Lukas 1:26-56

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 34:23-24

“Aku akan mengangkat satu orang gembala atas mereka, yang akan menggembalakan mereka, yaitu Daud, hamba-Ku; dia akan menggembalakan mereka, dan menjadi gembalanya. “Dan Aku, TUHAN, akan menjadi Allah mereka serta hamba-Ku Daud menjadi raja di tengah-tengah mereka. Aku, TUHAN, yang mengatakannya.”

Nabi Yehezkiel menantang para pemimpin Yehuda secara terbuka. Pemimpin Yehuda terdiri dari raja, imam dan nabi. Dari tiga jabatan pemimpin ini tak seorang pun yang melakukan kepemimpinannya dengan benar. Padahal mereka telah diurapi untuk menyandang jabatan tersebut. Nabi Yehezkiel menentang karena keserakahan, korupsi dan praktek mementingkan diri yang dilakukan para pemimpin secara terbuka. Karena sibuk dengan kejahatan maka para pemimpin pun lalai menuntun umat untuk melakukan perbuatan yang dikehendaki Tuhan. Sulit bagi mereka menuntun umat, karena para pemimpin pun tak ada yang dapat memberi keteladanan. Dalam hal ini nabi Yehezkiel sedang menjelaskan bahwa

para pemimpin harus bertanggung jawab atas tertawannya umat Yehuda ke Babel. Karena umat tertawan ke Babel adalah sebagai hukuman Allah atas kejahatan umat. Kejahatan umat itu tak terlepas dari kelalaian para pemimpin yang gagal karena tidak dapat menjadi teladan bagi umat yang dipimpinnya. Tetapi berbeda dengan para pemimpin Yehuda, Allah menubuatkan bahwa Allah akan mengutus dan mengangkat seorang pemimpin yang baik. Pemimpin yang diutus dan diangkat itu hanyalah “seorang gembala”. Yaitu Daud hamba Tuhan. Tentu bukanlah raja Israel kedua yaitu Daud yang sudah meninggal ratusan tahun pada saat nabi Yehezkiel menubuatkannya, yang dimaksudkan Yehezkiel adalah Yesus yang sering di beri gelar sebagai anak Daud. Yesus adalah pemimpin umat yang menyandang jabatan raja, imam dan nabi. Jadi, gembala sebagai pemimpin yang diangkat Allah adalah “Gembala yang baik” Yesus Kristus. Gembala yang baik itulah yang akan sungguh-sungguh memelihara umat-Nya. Dia tidak akan pernah mengorbankan umat-Nya. Jadi karena kegagalan pemimpin Yehuda, Tuhan sendiri akan turun tangan memimpin umat-Nya, seperti gembala menggembalakan domba-dombanya. Nabi Yehezkiel sedang menubuatkan bahwa jauh ke depan setelah umat Yehuda dikembalikan ke negeri mereka, maka Mesias akan datang mendirikan kerajaan-Nya yang hidup damai sejahtera dan berkeadilan. Dikemudian hari setelah Yesus datang umat Yahudi menolak-Nya karena Yesus datang bukan sebagai raja Politis seperti yang diharapkan umat Yehuda. (MT)

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB) - Usia 3 - 4 Tahun
- Taman Kanak-kanak (TK-A) - Usia 4 - 5 Tahun
- Taman Kanak-Kanak (TK-B) - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 20 Januari 2020
Pkl. 19.00 WIB

Mezbah Doa

Sabtu, 25 Januari 2020
Pkl. 08.00 WIB
L I B U R

Ibadah Dewasa Muda

Rabu, 22 Januari 2020
Pkl. 19:00 WIB
Pembicara : Ibu Meina Samsu

Ibadah Yobel

Sabtu, 25 Januari 2020
Pkl. 18.00 WIB
L I B U R

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*